

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel variabel yang terdapat pada penelitian ini, yaitu *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Risk Perception* dan Minat Menggunakan. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah konsumen dari *Coffee Shop* yang menggunakan *QRIS*. Waktu yang digunakan dalam mengumpulkan data ini dimulai pada tanggal 30 November 2024 hingga 14 Desember 2024. Dan jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 224 orang yang telah mengisi kuesioner secara online. Dari 224 responden yang mengisi kuesioner, 202 data yang memenuhi kriteria sampel dapat diolah, sementara sisanya tidak digunakan karena tidak memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang selanjutnya data diolah menggunakan software SmartPLS versi 4.0. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dirumuskan sebagai kesimpulan yakni :

1. Berdasarkan Hasil Penelitian, Variabel *Perceived Usefulness* terhadap minat menggunakan QRIS pada konsumen coffee shop di Kota Padang tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa, meskipun QRIS memberikan kemudahan transaksi digital, beberapa konsumen mungkin

masih merasa kurang yakin terhadap manfaatnya secara langsung, terutama jika mereka sudah nyaman menggunakan metode pembayaran tunai atau metode lain seperti transfer bank. Selain itu, tingkat literasi digital atau persepsi risiko terhadap keamanan transaksi digital juga dapat menjadi faktor yang menghambat adopsi QRIS, meskipun penggunaannya dianggap berguna secara konseptual.

2. Berdasarkan hasil penelitian, Variabel *perceived ease of use* memiliki hubungan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada konsumen coffee shop di Kota Padang. Hal mengindikasikan bahwa, kemudahan penggunaan QRIS yang dirasakan konsumen berperan penting dalam mendorong minat mereka untuk mengadopsi teknologi tersebut. Artinya, semakin tinggi persepsi konsumen bahwa QRIS mudah digunakan, semakin besar pula peluang mereka untuk menggunakannya secara aktif.
3. Berdasarkan hasil penelitian, Variabel *Risk Perception* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen coffee shop di Kota Padang dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Hal ini mengindikasikan bahwa, konsumen memiliki persepsi risiko terkait penggunaan QRIS seperti keraguan akan keamanan transaksi, potensi kebocoran data pribadi, atau kerusakan system faktor tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi minat mereka. Serta Pengguna cenderung mempercayai sistem karena kurangnya pengalaman langsung terhadap insiden risiko.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sebuah implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi, media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan bagi dunia pendidikan dengan memberikan informasi dan menambah pengetahuan para pembacanya yaitu mengenai pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Risk Perception* terhadap minat menggunakan QRIS pada konsumen Coffee Shop di Kota Padang.
2. Bagi Perusahaan, bahan pengkajian maupun evaluasi terkait dengan pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Risk Perception* terhadap minat menggunakan QRIS pada konsumen Coffee Shop di Kota Padang. Seperti memastikan QRIS di coffee shop mudah digunakan oleh semua kalangan, termasuk yang kurang familiar dengan teknologi. Misalnya, dengan memberikan panduan penggunaan QRIS secara visual di meja kasir. Dan Promosikan QRIS sebagai metode pembayaran yang cepat, aman, dan praktis melalui media sosial atau poster di coffee shop. Serta tidak lupa untuk menjelaskan kepada pelanggan bahwa QRIS merupakan sistem pembayaran yang diawasi oleh Bank Indonesia, sehingga aman untuk digunakan. Perusahaan harus memastikan

bahwa sistem QRIS mudah diakses dan digunakan oleh semua kalangan pelanggan. Peralatan seperti scanner atau perangkat mobile harus bekerja optimal tanpa hambatan teknis yang dapat mengganggu pengalaman pengguna.

3. Bagi Responden, bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap serta memberikan informasi pada responden mengenai pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Risk Perception* terhadap minat menggunakan QRIS pada konsumen Coffee Shop di Kota Padang. Seperti dengan menggunakan QRIS secara aktif untuk membiasakan diri dengan teknologi ini, karena proses transaksinya cepat dan tidak memerlukan uang tunai. Dan Gunakan QRIS sebagai pilihan pembayaran utama untuk meningkatkan efisiensi waktu saat bertransaksi di coffee shop.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini belum sempurna dan memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya adalah :

1. Studi ini terbatas hanya melihat pengaruh langsung antara variabel independen (*Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness* dan *Risk Perception*) dan variabel Dependen (Minat Menggunakan). Tanpa adanya

penggunaan variabel Intervening dan variabel Moderasi untuk melihat pengaruhnya lebih jauh.

2. Penelitian ini hanya terfokus kepada konsumen yang memiliki minat menggunakan QRIS. Sangat diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melebarkan kriteria responden kepada mereka yang telah menggunakan QRIS.
3. Penelitian ini hanya terfokus pada beberapa coffeshop yang ada di Kota Padang. Sehingga belum menjelaskan minat menggunakan konsumen terhadap QRIS keseluruhan pada jumlah coffeshop yang ada di Kota Padang.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian kesimpulan yang telah dijelaskan. Maka penulis dapat memberikan beberapa masukan atau saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan variabel intervening/mediasi atau moderasi. Dengan menerapkan hal tersebut diharapkan dapat memberikan informasi lebih jauh apakah terdapat pengaruh langsung serta variabel yang memperkuat dari hubungan antar variabel tersebut.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian. Serta dapat menambah kriteria responden yang lebih bervariasi kedepannya.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian. Pada penelitian ini hanya terfokus pada beberapa coffeshop saja. Alangkah lebih baik untuk meluaskan objeknya ke seluruh coffeshop yang ada di Kota Padang.

